



KR-Antri Yudiansyah

Pengurus KONI Sleman mempersiapkan Rapat Kerja.

KONI Sleman Gelar Raker

SLEMAN (KR)- Komite Olahraga Nasional Indonesia (KONI) Kabupaten Sleman bakal menggelar Rapat Kerja di Hotel Prima SR, Jalan Magelang KM 10, Tridadi, Sleman, Sabtu (6/3) mendatang. Rapat kerja digelar untuk menyusun program di tahun 2021.

"Menurut AD-ART KONI yang baru, istilah Rapat Anggota Tahunan (RAT) diganti Rapat Kerja (raker). Jadi kami mengawali menggunakan istilah tersebut," kata Sekretaris Umum KONI Sleman, Endradjo Hadisaputro saat rapat persiapan di Kantor KONI Sleman, Rabu (3/2) kemarin.

Berbeda dengan tahun-tahun sebelumnya, Raker KONI Sleman di tengah Pandemi Covid-19 akan berlangsung singkat. Hanya berlangsung sekitar lima jam dimulai dengan pembukaan, sidang pleno pertama, sidang komisi, sidang pleno kedua dan penutupan.

Peserta yang hadir dalam acara ini pun dibatasi. Jika biasanya, cabang olahraga (cabor) anggota menyertakan dua wakilnya pada acara ini, kini hanya satu orang. Sehingga dari total 45 cabor anggota, hanya 45 orang. Ditambah tiga wakil dari badan olahraga fungsional. Beserta dengan pengurus dan staf KONI Sleman sebanyak 40 orang, sehingga jumlah peserta hanya sebanyak 88 orang. "Protokol kesehatan ketat akan kami terapkan pada acara ini," tambah Ketua Umum KONI Sleman, Ir Pramana.

Pramana menambahkan mengusung tema "Tetap Semangat Mempertahankan Prestasi" diharapkan cabang olahraga (cabor) tetap semangat melakukan pembinaan dan mempersiapkan atlet menuju Pekan Olahraga Daerah (Porda) DIY XVI 2022 dimana Sleman menjadi tuan rumah. Walau dalam kondisi serba terbatas akibat Pandemi Covid-19.

"Kami berharap cabor tetap semangat dalam melakukan pembinaan juga mempersiapkan atlet untuk tampil di Porda DIY XVI walaupun dalam kondisi yang serba terbatas," ucap Pramana.

Terbatas dalam hal ini, lanjut Pramana, baik dalam hal berkegiatan meliputi latihan maupun pertandingan, ataupun anggaran. Mengingat KONI Sleman hanya mendapatkan dana sebesar Rp 1,5 Miliar pada tahun 2021. (Yud)-f

Menjaga Momentum, Mengawal Rekor

LIVERPOOL (KR) - Pekan ke-27 English Premier League (EPL) tersaji *big match*. Liverpool menjamu Chelsea di Stadion Anfield, Jumat (5/3) dini hari WIB. Tuan rumah yang baru saja mengakhiri paceklik kemenangan, berharap dapat menjaga momentum kebangkitan. Sementara tim tamu berusaha mengawal rekor nirkalah.

Liverpool yang sebelumnya menorehkan catatan negatif, mengalami empat kekalahan beruntun di EPL, baru *move on*. Senin (1/3) dini hari WIB berhasil mengatasi tuan rumah Sheffield United dengan skor 2-0. Manajer 'Merseyside Merah', Jurgen Klopp, amat berharap kemenangan tersebut menjadi *tuning point* dalam upaya memperbaiki eksistensi. Pada tabel klasemen sementara, Mohamed Salah dan kawan-kawan kini menempati peringkat enam (nilai 43). Tak usah bicara peluang mempertahankan gelar juara EPL, karena rasanya itu akan terlihat naif. *The Anfield Gank* ini sudah tertinggal 19 poin dari Manchester City yang bertengger di puncak. Target realistis adalah menyeruak ke posisi empat besar, hingga memungkinkan kembali berkisah di Liga Champions musim depan.

Untuk merealisasikan target itu pun masih butuh kerja ekstra spartan. Setidaknya ada empat kontestan yang bertarung masif pada orbit tersebut, jika diasumsikan dua tiket hampir pasti dimiliki Manchester City dan Manchester United. Sejauh ini, keempat pesaing utamanya adalah Leicester City yang kini menempati peringkat tiga (nilai 49), West Ham United (45), Chelsea (44) serta Everton yang memiliki nilai sama (43) tapi masih surplus satu laga. Dengan kompetisi yang masih menyisakan 12 *gameweek*, kontestasi masih sangat terbuka. Perubahan drastis masih sangat mungkin terjadi, terutama jika ada tim yang mengalami dekadensi akibat badai cedera atau alasan lain, seperti yang dialami Liverpool.

Menatap *big match* kontra Chelsea, Juergen Klopp diguyur kabar gembira. Setidaknya tiga pemain utama bisa dihadirkan ke lapangan. Kiper Alisson Becker yang sempat absen dalam laga kontra Sheffield lantaran *kesiprakan* ayahnya, sudah hadir.

Fabinho dan Diogo Jota yang cukup lama menepi karena cedera, juga telah dinyatakan fit. Hanya saja, Klopp mesti rela

kehilangan Jordan Henderson. Kapten *The Reds* itu mengalami cedera pangkal paha saat Liverpool digasak Everton 0-2 dalam Derbi Merseyside (21/2). Laporan sementara, Henderson butuh rehat hingga akhir Maret. Kabar tentang kembalinya Jota menjadi angin segar seturut menurunnya kinerja trio Firmansah (Firmino, Sadio Mane dan Mohamed Salah). Jota sudah absen sejak Desember silam akibat cedera lutut. Mantan penyerang Wolverhampton itu diyakini bakal masuk skuad, meski mungkin tidak sebagai starter. "Alisson dan Fabinho, saya yakin bisa bermain lagi. Diogo sudah berlatih bersama tim dan kondisinya sangat bagus. Saya belum tahu pastinya, tapi sepertinya dia akan main (lawan Chelsea)," tutur Klopp dilansir *Liverpool Echo*.

Sementara itu, Chelsea masih bertahan dengan rekor nirkalah sejak area teknik dikendalikan Thomas Tuchel. Dalam tujuh pertandingan di EPL belum tersentuh kekalahan (4 menang, 3 seri). Terakhir, Minggu (28/2) bermainimbang tanpa gol saat menjamu Manchester United di Stamford Bridge. Yang menarik, lima pertandingan dilalui dengan *clean sheet*. Bahkan, dalam tujuh pertandingan gawang *The Blues* hanya kebobolan dua kali.

Tuchel meyakini, 'London Biru' mampu melanjutkan tren positif, kendati dirinya tahu Liverpool bukan lawan sembarangan. "Saya merasa tim ini sudah sangat kompetitif dan sulit untuk dilawan. Kami yakin bisa memenangkan pertandingan berikutnya. Kami masih akan terus berjuang," katanya dikutip laman resmi klub. *Head to head*, Liverpool memang sedikit unggul. Menang 23 kali, kalah 20 kali dan imbang 14 kali. Namun dalam kondisi sekarang, hal itu sulit menjadi patokan.

Kesimpulannya: *unpredictable*. (Linggar)

Roberto Firmino (Liverpool) dan **Timo Werner** (Chelsea)

LIVERPOOL vs **CHELSEA**

RESMI MENYANDANG BALON TUNGGAL

Djoko Pekik Dibebani Sukses PON

YOGYA (KR) - Prof Dr Djoko Pekik Irianto MKes AIFO resmi menyandang sebagai bakal calon (balon) tunggal dalam pemilihan ketua umum (Pilketum) Komite Olahraga Nasional Indonesia (KONI) DIY periode 2021-2025. Hanya saja, beban berat langsung dipikul karena diminta untuk meraih sukses pada Pekan Olahraga Nasional (PON) XX Papua 2021 mendatang.



KR-Adhitya Asros

Prof Dr Djoko Pekik Irianto MKes AIFO (tama dari kiri) didampingi para pendukungnya.

Harapan kepada Prof Djoko untuk bisa memimpin KONI DIY meraih sukses di ajang PON mendatang diungkapkan salah satu pendukungnya, Ketum Pengurus Daerah (Pengda) Persatuan Olahraga Berkuda Seluruh Indonesia (Pordasi) DIY, KPH H Yudanegara PHD. "Harapan kami, pada PON nantinya dengan kepemimpinan beliau bisa sukses," katanya saat mendampingi Prof Djoko

mengembalikan formulir pencalonan Ketum KONI DIY di Ruang Rapat KONI DIY, Rabu (3/3).

Dukungan Pengda Pordasi kepada Djoko Pekik menurut Yudanegara lebih ditujukan agar persiapan menuju PON berjalan berkelanjutan dan sesuai program yang sama ini telah dilaksanakan. "Sudah diketahui di bulan Oktober ada PON, maka dengan kelanjutan kepemimpinan Prof

Djoko sebagai Ketua KONI programnya akan berlanjut. Kalau beda orang, akan beda lagi kebijakannya," paparnya.

Selain Ketum Pengda Pordasi DIY, KPH Yudanegara, sejumlah perwakilan anggota KONI DIY yang turut mendampingi Prof Djoko di antaranya Ketum KONI Sleman Ir Pramana, Ketum KONI Kulonprogo Bambang Gunoto, dan Ketua SIWO

PWI DIY selaku perwakilan Badan Fungsional, Widyo Suprayogi.

Prof Djoko mengembalikan formulir yang secara langsung diterima Ketua Tim Penjaringan dan Penyaringan Pilketum KONI DIY, Nolik Maryono BSs. Dalam kesempatan tersebut, Prof Djoko mengaku, saat ini pihaknya telah didukung oleh hampir seluruh pemilik suara dalam Musorda mendatang.

Dalam berkas yang dibawa, ada surat pernyataan dari 43 pemilik suara yang secara resmi memberikan dukungan kepadanya. "Terima kasih sekali dari unsur anggota KONI DIY, Pengda cabang olahraga, KONI Kabupaten, dan juga Badan Olahraga Fungsional serempak memberikan dukungan. Terima kasih sekali ini yang saya bawa serta sejumlah 43 surat dukungan," jelasnya. Sementara itu Ketua

Tim Penjaringan dan Penyaringan, Nolik Maryono mengatakan pada proses pengambilan formulir 14-27 Februari lalu, hanya ada Prof Djoko yang mengambil. Sehingga di proses pengembalian ini juga hanya ada Prof Djoko yang melakukan dan menjadi calon tunggal. "Beliau resmi menjadi calon tunggal untuk Musorda mendatang. Untuk proses ini, ada sembilan berkas yang harus dikembalikan Prof Djoko," jelasnya.

Dari berkas-berkas yang dikembalikan bersamaan pengembalian formulir tersebut, Nolik mengatakan, timnya akan melakukan pencermatan terlebih dahulu atas kelengkapannya. Jika nanti ada kekurangan-kekurangan, masih dapat ditambahkan lagi. "Jika belum lengkap, masih ada waktu sampai dengan tanggal 13 besok," katanya. (Hit)-f

PEMBALAP F1, LEWIS HAMILTON

Hasil Akhir Bukan Penentu

LONDON (KR)- Pembalap Mercedes, Lewis Hamilton mengatakan apapun hasil akhir musim ini, ketika ia memiliki peluang mengejar rekor gelar juara dunia F1 untuk kedelapan kalinya, tidak akan menjadi penentu kelanjutan kariernya di arena balap Formula 1.

Pembalap berusia 36 tahun asal Inggris itu dikontrak Mercedes hingga akhir 2021, namun ketika peluncuran mobil F1 baru mereka pada Selasa (2/3), Hamilton menegaskan tekadnya untuk memberikan hasil yang terbaik bagi tim tersebut.

"Saya turun ke dunia balap karena saya mencintai balapan dan saya kira itu selalu menjadi inti dari apa yang saya lakukan," kata Hamilton seperti dikutip *Antara*. "Jika saya tidak mencintai balapan, jika apa yang kalian kejar semata-mata adalah pencapaian, jika semua yang kalian kejar adalah titel, saya merasa saya bisa kehilangan arah," lanjutnya.

Hamilton telah merasakan podium teratas dalam balapan di setiap musim yang diikuti sejak debut di F1 bareng McLaren pada 2007 dan pada musim lalu ia menangi 11 dari 17 balapan yang digelar di tengah pandemi. Hamilton kini memegang rekor 95 kemenangan Grand Prix, 98 pole position dan 165 finis podium.

Dia melewatkan satu balapan musim lalu ketika terjangkit Covid-19 dan tahun ini masih menjadi pembalap yang difavoritkan kembali menjadi juara. Hamilton juga dianugerahi gelar ksatria oleh Kerajaan Inggris setelah merebut titel ketujuhnya di F1.

"Tahun lalu merupakan tahun yang berat bagi setiap orang, termasuk saya. Tapi saya rasa ada momen-momen yang sangat berdampak," katanya. (Lis)-f

MODAL HASIL KEJURDA ANGKAT BERAT

Pabersi Yogya Bidik Sukses Porda

PERSIAPAN PORDA DIY

PDBI Gunungkidul Rekrut Atlet

WONOSARI (KR)- Menghadapi Pekan Olahraga Daerah (Porda) XVI DIY yang akan digelar tahun 2022 di Kabupaten Sleman, Pengurus Kabupaten (Pengkab) Persatuan Drum Band Indonesia (PDBI) Gunungkidul membuka pendaftaran calon-calon atlet baru untuk bergabung dengan Marchingband DC.



KR-Endar Widodo

H Baron Rosyid SPd MM

Pendaftaran dibuka dari tanggal 1 Maret sampai dengan 31 Maret 2021. Calon atlet dapat menghubungi pada nomor kontak 085702234347 (Sidiq Jefry H) dan 0822814-39765 (Aldi Kurniawan) dan 082138438133 (Adhimas CP). "Semakin banyak yang daftar semakin bagus, sekaligus persiapan

hani, menyukai drum-band dan olahraga, bersedia berjuang, berkomitmen dan bekerja sama dalam tim dan usia minimal kelas 3 SMP dengan tinggi badan minimal 160 Cm untuk putri dan 168 Cm meter untuk putra.

Cabor PDBI merupakan salah satu tambang emas Gunungkidul dalam Porda DIY. Dalam 4 tahun terakhir, meraih prestasi Juara I umum dalam Porda DIY tahun 2017, juara 2 umum Kejurnas PDBI di Banjarmasin dan Juara Umum 2 dalam Porda DIY tahun 2019. "Targetnya meraih juara umum kembali pada Porda DIY di Sleman tahun 2022," tegasnya. (Ewi)-f

YOGYA (KR) - Sukses meraih hasil maksimal di ajang Kejuaraan Daerah (Kejurda) Angkat Berat DIY 2021, Pengurus Kota (Pengkot) Perkumpulan Angkat Berat Seluruh Indonesia (Pabersi) Yogya langsung membidik target lebih tinggi. Dengan kekuatan atlet yang saat ini dimiliki, gelar juara umum cabang olahraga (cabor) pada Pekan Olahraga Daerah (Porda) XVI DIY 2022 langsung dibidik.

Ketua Pengkot Pabersi Yogya, Deddi Irawan kepada *KR*, Rabu (3/3) mengatakan, dengan hasil Kejurda kemarin Pabersi Yogya sudah mulai memiliki gambaran untuk menghadapi Porda DIY mendatang. Dengan gambaran awal tersebut, diharapkan



KR-Adhitya Asros

Tim angkat berat Kota Yogya.

persiapan maksimal dapat dilakukan guna mengejar target juara umum.

Dijelaskan Deddi, meski peserta kejurda dan kelas perlombaan sangat terbatas karena dilakukan dalam protokol kesehatan ketat, secara garis besar masing-masing daerah sudah menunjukkan gambaran kekuatan. "Kami su-

dah bisa lihat peta kekuatan lawan," ujarnya.

Dengan demikian Deddi optimis di Porda mendatang bisa merebut juara umum untuk pertama kalinya setelah olahraga angkat berat memiliki induk organisasi sendiri. "Pada Porda mendatang kami target dan optimis bisa juara umum," tegasnya. (Hit)-f

Disinggung mengenai kekuatan atlet Kota Yogya di Kejurda kemarin, Deddi menilai, untuk hasil memang sudah sesuai target yakni membawa pulang 2 medali emas, 1 perak dan 1 perunggu dari empat kelas yang dilombakan. Hanya saja, dari sisi penampilan ataupun beban angkatan yang mampu diraih.

Tim angkat berat Kota Yogya sukses merebut 2 medali emas, lewat Christina Ismi Fitriantari yang turun di kelas di atas 63 kg putri dan Rismanto yang turun di kelas 74 kg putra. Sedangkan medali perak dipersembahkan Suprihatin di kelas 63 kg putri, dan Rendy Haikal Alam yang merebut perunggu di kelas di atas 74 kg putra. (Hit)-f